

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Muttaquun Wates Kediri dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII yang meliputi kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D dengan jumlah 126 siswa. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 2 Mei – 9 Mei 2018. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Adapun daftar nama siswa kelas VII A dan kelas VII C disajikan sebagaimana pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1.	LFN	1.	AF
2.	MB	2.	APH
3.	MDSKM	3.	ASN
4.	MTA	4.	AFF
5.	MM	5.	AS
6.	MSR	6.	AYSP
7.	MLF	7.	AZS
8.	MK	8.	AC
9.	MAT	9.	AFAP
10.	MDS	10.	AAP
11.	MII	11.	ANR
12.	MRP	12.	AP
13.	MB	13.	APS
14.	MFF	14.	ARR

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
15.	MK	15.	AS
16.	MR	16.	AFP
17.	MYLP	17.	APA
18.	NIPL	18.	AF
19.	NF	19.	ABF
20.	NDOV	20.	BS
21.	NNA	21.	CHD
22.	OBR	22.	DAP
23.	RE	23.	DDE
24.	RHY	24.	DES
25.	RAP	25.	DJS
26.	RHL	26.	DPA
27.	RSP	27.	DRS
28.	RNA	28.	DS
29.	RT	29.	DFM
30.	SH	30.	DN
31.	SA	31.	DR

Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan pembelajaran matematika dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an pada proses pembelajaran di kelas VII C sedangkan pada kelas VII A menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu dokumentasi, dan tes. Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data-data yang dimaksud di sini adalah data nilai PH atau UH (Penilaian Harian atau Ulangan Harian) kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Daftar Penilaian Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	LFN	58	1.	AF	50
2.	MB	56	2.	APH	49
3.	MDSKM	63	3.	ASN	60

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
4.	MTA	53	4.	AFF	49
5.	MM	100	5.	AS	49
6.	MSR	58	6.	AYSP	49
7.	MLF	58	7.	AZS	60
8.	MK	48	8.	AC	57
9.	MAT	63	9.	AFAP	49
10.	MDS	56	10.	AAP	49
11.	MII	52	11.	ANR	51
12.	MRP	63	12.	AP	56
13.	MB	50	13.	APS	51
14.	MFF	51	14.	ARR	49
15.	MK	55	15.	AS	49
16.	MR	50	16.	AFP	60
17.	MYLP	48	17.	APA	51
18.	NIPL	50	18.	AF	51
19.	NF	51	19.	ABF	57
20.	NDOV	51	20.	BS	52
21.	NNA	52	21.	CHD	48
22.	OB	48	22.	DAP	53
23.	RE	48	23.	DDE	53
24.	RHY	48	24.	DES	56
25.	RAP	52	25.	DJS	52
26.	RHL	50	26.	DPA	49
27.	RSP	57	27.	DRS	60
28.	RNA	50	28.	DS	60
29.	RT	50	29.	DFM	51
30.	SH	57	30.	DN	51
31.	SA	51	31.	DNR	48

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 48, nilai maksimum 100, dan nilai rata-rata siswa adalah 54.74. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 48, nilai maksimum 60, dan nilai rata-rata siswa adalah 52.54.

2. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perbandingan berbasis Al-Qur'an kelas VII MTs Al-Muttaquun. Dalam hal ini peneliti memberikan tes pemahaman berupa 2 soal uraian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya kepada kelas VII B.

Adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	LFN	86	1	AF	78
2	MB	84	2	APH	60
3	MDSKM	72	3	ASN	66
4	MTA	82	4	AFF	70
5	MM	92	5	AS	60
6	MSR	86	6	AYSP	66
7	MLF	82	7	AZS	74
8	MK	74	8	AC	82
9	MAT	82	9	AFAP	70
10	MDS	72	10	AAP	82
11	MII	80	11	ANR	66
12	MRP	80	12	AP	80
13	MB	82	13	APS	70
14	MFF	72	14	ARR	72
15	MK	92	15	AS	66
16	MR	72	16	AFP	82
17	MYLP	74	17	APA	70
18	NIPL	70	18	AF	66
19	NF	70	19	ABF	72
20	NDOV	82	20	BS	66
21	NNA	80	21	CHD	60
22	OB	70	22	DAP	60
23	RE	70	23	DDE	74
24	RHY	72	24	DES	66
25	RAP	76	25	DJS	78
26	RHL	74	26	DPA	70
27	RSP	70	27	DRS	66
28	RNA	88	28	DS	70
29	RT	90	29	DFM	74
30	SH	86	30	DN	70
31	SA	74	31	DNR	70

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 70, nilai maksimum 92, dan nilai rata-rata siswa adalah 78.58 Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 60, nilai maksimum 82, dan nilai rata-rata siswa adalah 70.19

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah pendekatan tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model $t - test$. Adapun persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Mar'atus Sholihah, M. Pd serta Ibu Ummu Sholihah, M.Si dan 1 ahli dari guru mata pelajaran matematika di sekolah yang digunakan untuk tempat penelitian yaitu Ibu Siska Ari Andini, M.Pd. Soal posttest tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun uji validitas ahli sebagaimana pada *lampiran 3*. Untuk uji validitas empiris di sini soal uji coba sebanyak 2 butir soal yang diujikan kepada 15 siswa kelas VII MTs Al-Muttaquun yaitu kelas VII B, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Hasil perhitungan validitas soal disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Out Put SPSS 16.0 Uji Validitas Tes

Correlations											
		Item_1a	Item_1b	Item_1c	Item_1d	Item_1e	Item_1f	Item_2a	Item_2b	Item_2c	Skor_Total
Item_1a	Pearson Correlation	1	.548'	.615'	.634'	.576'	.548'	.576'	.634'	.615'	.803''
	Sig. (2-tailed)		.034	.015	.011	.025	.034	.025	.011	.015	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_1b	Pearson Correlation	.548'	1	.600'	.521'	.535'	1.000''	.535'	.521'	.600'	.777''
	Sig. (2-tailed)	.034		.018	.046	.040	.000	.040	.046	.018	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_1c	Pearson Correlation	.615'	.600'	1	.586'	.764''	.600'	.764''	.586'	1.000''	.843''
	Sig. (2-tailed)	.015	.018		.022	.001	.018	.001	.022	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_1d	Pearson Correlation	.634'	.521'	.586'	1	.783''	.521'	.783''	1.000''	.586'	.865''
	Sig. (2-tailed)	.011	.046	.022		.001	.046	.001	.000	.022	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_1e	Pearson Correlation	.576'	.535'	.764''	.783''	1	.535'	1.000''	.783''	.764''	.869''
	Sig. (2-tailed)	.025	.040	.001	.001		.040	.000	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_1f	Pearson Correlation	.548'	1.000''	.600'	.521'	.535'	1	.535'	.521'	.600'	.777''
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.018	.046	.040		.040	.046	.018	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_2a	Pearson Correlation	.576'	.535'	.764''	.783''	1.000''	.535'	1	.783''	.764''	.869''
	Sig. (2-tailed)	.025	.040	.001	.001	.000	.040		.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_2b	Pearson Correlation	.634'	.521'	.586'	1.000''	.783''	.521'	.783''	1	.586'	.865''
	Sig. (2-tailed)	.011	.046	.022	.000	.001	.046	.001		.022	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_2c	Pearson Correlation	.615'	.600'	1.000''	.586'	.764''	.600'	.764''	.586'	1	.843''
	Sig. (2-tailed)	.015	.018	.000	.022	.001	.018	.001	.022		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Skor_Total	Pearson Correlation	.803''	.777''	.843''	.865''	.869''	.777''	.869''	.865''	.843''	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas didapat nilai *pearson correlation* Skor Jawaban 1a = 1, Skor jawaban 1b = 0,548, Skor jawaban 1c = 0,615, Skor jawaban 1d = 0,634, Skor jawaban 1e = 0,576, Skor jawaban 1f = 0,548, Skor jawaban 2a = 0,576, Skor jawaban 2b = 0,634, dan Skor jawaban 2c = 0,615 nilai tersebut lebih dari $r_{tabel} = 0,444$, jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal valid dan layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan dan butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Hasil perhitungan reliabilitas soal disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Out Put SPSS 16.0 Uji Reliabilitas Tes

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	9

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931. Karena nilai 0,931 ini berada pada interval 0,81 – 1,00 sesuai pada tabel 3.3 tentang kriteria reliabilitas soal maka kedua soal tersebut sangat reliabel.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t – test* varian data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program SPSS 16.0. Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui nilai

signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian data dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Out Put SPSS 16.0 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Ulangan Harian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.230	1	60	.141

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai signifikansi 0.141. Oleh karena $0,141 > 0.05$, sehingga varian data homogen.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat analisis statistika parametrik, untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model *t – test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya.

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan data *post test*. Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Out Put SPSS 16.0 Uji Normalitas Data *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		nilai posttest kelas eksperimen	nilai posttest kelas kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	78.58	70.19
	Std. Deviation	7.103	6.436
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.157
	Positive	.192	.157
	Negative	-.114	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070	.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203	.428

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diperoleh hasil nilai Asymp. Sig = 0,203 pada kelas eksperimen dan 0,428 pada kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki nilai Asymp.Sig $> 0,05$, ini berarti data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05

5. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis.

a. Uji *t-test*

Setelah uji normalitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII MTS Al-Muttaquun Wates Kediri.

1) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa dengan SPSS

Hasil perhitungan uji *t-test* data *post test* disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji T-Test *Post Test*
Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kelas eksperimen	31	78.58	7.103	1.276
kelas kontrol	31	70.19	6.436	1.156

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.083	.154	4.872	60	.000	8.387	1.722	4.943	11.831
	Equal variances not assumed			4.872	59.427	.000	8.387	1.722	4.943	11.831

Dari uji $t - test$ pada Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa pada kelas yang diajar dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an dengan jumlah responden 31 siswa memiliki mean (rata-rata) 78.58. Sedangkan pada kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki mean (rata-rata) 70.19 dengan jumlah responden 31 siswa. Dan nilai $t_{hitung} = 4,872$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Dari tabel *Independent t-test*, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti post test) adalah 62 siswa, maka $db = 62 - 2 = 60$.

Berdasarkan $db = 60$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 2,0003$ dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{tabel}(5\% = 2,0003) < t_{hitung}(4,872)$. Dari perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,872$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0003$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada di atas atau lebih dari t_{tabel} , pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Al-Muttaquun.

2) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa secara manual

Hasil perhitungan uji t-test data *post test* disajikan pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Perhitungan Data *post test* secara Manual

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Siswa	Hasil Belajar		No	Nama Siswa	Hasil Belajar	
		X_1	X_1^2			X_2	X_2^2
1	LFN	86	7396	1	AF	78	6084
2	MB	84	7056	2	APH	60	3600
3	MDSKM	72	5184	3	ASN	66	4356
4	MTA	82	6724	4	AFF	70	4900
5	MM	92	8464	5	AS	60	3600
6	MSR	86	7396	6	AYSP	66	4356
7	MLF	82	6724	7	AZS	74	5476
8	MK	74	5476	8	AC	82	6724
9	MAT	82	6724	9	AFAP	70	4900
10	MDS	72	5184	10	AAP	82	6724
11	MII	80	6400	11	ANR	66	4356
12	MRP	80	6400	12	AP	80	6400
13	MB	82	6724	13	APS	70	4900
14	MFF	72	5184	14	ARR	72	5184
15	MK	92	8464	15	AS	66	4356
16	MR	72	5184	16	AFP	82	6724
17	MYLP	74	5476	17	APA	70	4900
18	NIPL	70	4900	18	AF	66	4356
19	NF	70	4900	19	ABF	72	5184
20	NDOV	82	6724	20	BS	66	4356
21	NNA	80	6400	21	CHD	60	3600
22	OB	70	4900	22	DAP	60	3600
23	RE	70	4900	23	DDE	74	5476

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar		No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	
		X_1	X_1^2			X_2	X_2^2
24	RHY	72	5184	24	DES	66	4356
25	RAP	76	5776	25	DJS	78	6084
26	RHL	74	5476	26	DPA	70	4900
27	RSP	70	4900	27	DRS	66	4356
28	RNA	88	7744	28	DS	70	4900
29	RT	90	8100	29	DFM	74	5476
30	SH	86	7396	30	DN	70	4900
31	SA	74	5476	31	DNR	70	4900

Rata-rata dari data tersebut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1} = \frac{2436}{31} = 78,58$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2} = \frac{2176}{31} = 70,19$$

Nilai variannya:

$$\begin{aligned}
 SD_1^2 &= \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \\
 &= \frac{192936}{31} - (78,58)^2 \\
 &= 6223,7419 - 6174,8164 \\
 &= 48,9255
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_2^2 &= \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 \\
 &= \frac{153984}{31} - (70,19)^2 \\
 &= 4967,2258 - 4926,6361 \\
 &= 40,5897
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai $t - test$ dapat dihitung dengan:

$$\begin{aligned}
 t - test &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}} \\
 &= \frac{78,58 - 70,19}{\sqrt{\left[\frac{48,9255}{31 - 1}\right] + \left[\frac{40,5897}{31 - 1}\right]}} \\
 &= \frac{8,39}{\sqrt{\left[\frac{48,9255}{30}\right] + \left[\frac{40,5897}{30}\right]}} \\
 &= \frac{8,39}{\sqrt{[1,63085] + [1,35299]}} \\
 &= \frac{8,39}{\sqrt{2,98384}} \\
 &= \frac{8,39}{1,7273} \\
 &4,8573
 \end{aligned}$$

Berdasarkan $db = 60$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 2,0003$ dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{tabel}(5\% = 2,0003) < t_{hitung}(4,8573)$. Dari perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,873$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0003$ Ini berarti bahwa t_{hitung} berada di atas atau lebih dari t_{tabel} , pada taraf signifikansi 5%. Jadi kesimpulannya “ Ada pengaruh pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an pada materi perbandingan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Muttaquun Wates Kediri.

b. Menghitung *Cohen's effect size*

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an terhadap hasil belajar

matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Al-Muttaquun dapat diketahui menggunakan rumus *Cohen's* dengan langka sebagai berikut:

1) Menghitung S_{pooled}

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(31 - 1)(7,1029)^2 + (31 - 1)(6,4364)^2}{62}} \\
 &= \sqrt{\frac{30(50,4516) + 30(41,4279)}{62}} \\
 &= \sqrt{\frac{1513,548 + 1242,837}{62}} \\
 &= \sqrt{\frac{2756,385}{62}} \\
 &= \sqrt{44,457} \\
 &= 6,667
 \end{aligned}$$

2) Menghitung nilai *Cohen's effect size*

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{pooled}} \\
 d &= \frac{78,58 - 70,19}{44,457} \\
 d &= \frac{8,39}{6,667} \\
 d &= 1,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Al-Muttaquun Wates Kediri adalah 62,2% yang tergolong(tinggi). Hal ini berarti pembelajaran matematika dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an bisa di terapkan di Mts Al-Muttaquun.

6. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an dan penggunaan modell pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Al-Muttaquun Wates Kediri. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an pada materi perbandingan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaquun Tahun Ajaran 2017/2018.	$t_{hitung} = 4,782$	$t_{tabel} = 2,0003$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an pada materi perbandingan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaquun Tahun Ajaran 2017/2018.
Besar pengaruh pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an pada materi perbandingan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaquun Tahun Ajaran 2017/2018.	Nilai Cohen's = 1,25	62,2% berarti termasuk kriteria tinggi		Besar pengaruh pembelajaran dengan pendekatan integrasi-interkoneksi berbasis Al-Qur'an pada materi perbandingan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaquun Tahun Ajaran 2017/2018 tergolong tinggi

